

>> sepak pojok <<

Ronaldo Diharap tak Egois

MADRID — Pelatih Real Madrid, Jose Mourinho, menginginkan Cristiano Ronaldo mengurangi gaya permainan individualisnya. Ia berharap Ronaldo bisa lebih berkontribusi sebagai pemain tim dan tidak lagi egois. "Ronaldo hanya bisa berkembang jika timnya berkembang," kata Mourinho seperti dikutip *tribalfotball*.

Menurut dia, Ronaldo memiliki beban teramat berat musim lalu di Madrid. Sebab, ia dituntut selalu menjadi penyelamat klub berjuduk Los Merengues tersebut di berbagai pertandingan. "Ini buruk bagi

pemain sebagus apa pun dia. Dia bekerja untuk tim, bukan untuk diri sendiri," katanya.

Mourinho memuji profesionalitas Ronaldo saat berlatih. Sebelumnya, Mourinho mengaku sudah mengetahui ini dari agennya, Jorge Mendes, yang juga bekerja untuk Ronaldo. Informasi lain juga didatarkannya dari manajer Manchester United, Alex Ferguson. Alex, kata Mourinho, memuji Ronaldo yang dinilai luar biasa untuk urusan berlatih.

Mourinho mengaku pernah melihat dedikasi serupa di klub lamanya, Inter. Javier Zanetti, Ivan Cordoba, dan Marco Materazzi adalah sederet pemain senior yang sangat berdedikasi terhadap pekerjaannya sebagai pemain profesional. ■ israr ed: maghfiroh yenny

Kompensasi Muenchen

MUENCHEN — Bayern Muenchen berangkat pada tim nasional Belanda. Arjen Robben menderita cedera kaki kiri dan terpaksa absen dua bulan pada awal musim depan. Muenchen pun akan meminta kompensasi dari Federasi Sepak Bola Belanda (KNVB). Presiden Muenchen, Karl-Heinz Rummenigge, mengatakan pihaknya akan meminta kompensasi dari KNVB. "Tentu saja, Bayern Muenchen sangat marah," kata Rummenigge, seperti dilansir *BBC*.

Muenchen menuding Belanda karena memaksa menurunkan Robben di Piala Dunia meskipun kon-

disinya belum pulih. Mantan pemain Chelsea dan Real Madrid itu sebenarnya juga sudah mengalami cedera ringan sebelum Piala Dunia digelar. Kondisi tersebut sempat membuat Robben tak dapat memperkuat Belanda di dua partai awal fase grup. Namun, selanjutnya, Robben tampil di tujuh laga untuk membantu Belanda melaju ke final.

Dokter Muenchen, Hans-Wilhelm Mueller-W, mengonfirmasikan Robben mengalami masalah pada bagian yang sama sebelum Piala Dunia digelar. Robben mengatakan sangat terkejut dan kecewa dengan diagnosis yang diterimanya, mengingat ia merasa telah melakukan upaya agar dapat pulih sebelumnya. ■ ratna puspita, ed: maghfiroh yenny

'Pemain Blasteran tidak Istimewa'

Israr

Tiga pemain itu beraksi pada laga amal.

JAKARTA — Di mata Wolfgang Pikal, asisten pelatih timnas sepak bola Indonesia, kemampuan Alessandro Trabucco, Irfan Bachdim, dan Kim Jeffrey Kurniawan tidak istimewa. Tiga pemain blasteran tersebut belum layak masuk dalam skuat timnas senior Indonesia. Kesimpulan ini didapat Pikal setelah menyaksikan aksi tiga pemain tersebut di laga amal yang berlangsung di Stadion Gajayana, Malang, Rabu (4/8).

Asisten Alfred Riedl ini duduk di tribun penonton bersama pemandu bakat timnas senior, Sutan Harhara. "Semua harus didiskusikan dengan pelatih Alfred Riedl. Namun, kalau saya yang ditanya, ketiganya belum pantas masuk timnas senior," kata Pikal saat dihubungi *Republika* setelah laga.

Menurut Pikal, Ale—sapaan Alessandro—masih terlalu muda. Selain itu, kata Pikal, pemain berdarah Italia-Bali ini hanya berada di lapangan selama sekitar 27 menit sehingga tidak mampu berkontribusi maksimal. Ale tampil memperkuat tim Garuda Putih yang harus mengakui keunggulan Garuda Merah 1-4.

Irfan dan Kim, yang membela Garuda Merah, dinilai biasa-biasa saja oleh Pikal. Irfan mencetak dua gol, sedangkan Kim memberikan umpan bagi gol kedua timnya. "Irfan dan Kim punya potensi untuk masuk timnas U-23, tapi tidak untuk timnas senior. Selain itu, mereka juga harus bekerja

keras untuk bisa terpilih masuk tim U-23," ucap Pikal.

Dengan nada bercanda, Pikal menyatakan bahwa dia pun masih sanggup bermain di laga amal untuk menggalang dana bagi mantan pengurus Arema Indonesia yang sedang sakit, Lucky Acub Zaenal. Sebab, di laga tersebut, tidak ada tekanan seperti di pertandingan sesungguhnya. "Kalau Irfan bisa cetak dua gol, saya kira itu bukan hal yang istimewa," kata Pikal.

Pendapat berbeda disampaikan oleh Erwiyantoro, ketua panitia penyelenggara laga amal. Menurut dia, penampilan tiga pemain berdarah Indonesia tersebut sangat memukau. Toro, sapaan karibnya, mengatakan, laga amal tersebut akan membuka pikiran pihak-pihak yang sebelumnya menentang naturalisasi. "Kini, orang tahu bahwa pemain berdarah Indonesia di luar negeri banyak yang memiliki kemampuan bagus seperti yang tampil di laga amal."

Pendapat Toro juga didukung oleh Subangkit, mantan pelatih Persija Malang. Subangkit mengacungkan jempol untuk Irfan dan Kim. "Timnas U-23 SEA Games butuh mereka. Untuk timnas senior, mereka butuh diasah dan diberi kesempatan mengikuti seleksi," kata Subangkit.

Subangkit secara khusus memuji Irfan. Selain punya teknik dan kecepatan, Irfan dinilai berani berduel dengan bek lawan. "Kriteria striker bagus ada pada diri Irfan," kata Subangkit.

Irfan mencetak gol pembuka Garuda Merah lewat tendangan menyilang pada menit ke-8. Pada menit ke-12, Ferry Airawan meng-

manfaatkan sepak pojok Kim.

Tim Putih yang dimotori trio Persib Bandung: Hariono, Eka Ramdani, dan Atep, berusaha membalas, tetapi gagal hingga babak pertama usai. Gol balasan baru tercipta pada menit ke-62 lewat gelandang Persebaya, M Taufiq. Sempat mengontrol bola operan Beny Wahyudi, Taufiq menjebol gawang Garuda Putih dengan tembakan keras.

Garuda Merah menjauh setelah Irfan mencetak gol kedua pada menit ke-76. Ia meneruskan bola ke gawang yang tidak terjaga, hasil operan Andik Vermansyah. Satu menit kemudian, giliran Andik mengelabui kiper Deny Marcel. Melihat rekan setimnya di Persebaya itu terlalu maju, Andik mencungkil bola melewati kepala Deny. Skor 4-1 ini tidak berubah hingga akhir laga.

Sayangnya, meski bertajuk laga amal untuk tokoh Arema, laga ini sepi penonton. Aremania dan Aremanita, pendukung fanatik Arema, tidak memenuhi Stadion Gajayana yang berkapasitas sekitar 24 ribu penonton. Panitia mencatat hanya 7 ribu penonton yang hadir menyaksikan laga ini.

Walau relatif sepi, Toro menilai laga ini cukup sukses. Sebab, laga ini sempat terancam batal akibat pihak kepolisian menarik izin keamanan yang telah diberikan sebelumnya. Ia memprediksi tidak akan ada hambatan serupa di laga amal kedua di Surabaya, Sabtu (7/8). Sebab, selain menggalang dana untuk tokoh sepak bola Surabaya, Rusdy Bahalwan, laga amal kedua bertepatan dengan peresmian stadion baru Persebaya yang lebih modern, Gelora Bung Tomo. ■ ed: maghfiroh yenny



BEREBUT BOLA
Pemain Panathinaikos, Sidney Govou (kiri), berebut bola dengan pemain Inter Milan, Cristian Chivu dalam pertandingan persahabatan di Rogers Centre, Toronto, Selasa (3/8) malam waktu setempat atau Rabu (4/8) pagi WIB. Dalam pertandingan tersebut Panathinaikos unggul 3-2.

Ancelotti: Benayoun Lebih Pintar Dibandingkan Joe Cole

Israr

LONDON — Bagi Carlo Ancelotti, pelatih Chelsea, Yossi Benayoun lebih cerdas dibandingkan Joe Cole. Itu sebabnya Ancelotti tidak menaruh kepergian Cole ke Liverpool. Ia justru gembira mendapatkan Benayoun dari Liverpool.

"Joe Cole lebih cepat dibandingkan Benayoun. Namun, Yossi lebih baik secara taktik. Dia paham apa yang saya katakan padanya," kata Ancelotti.

Mantan pelatih Juventus dan AC Milan ini memuji Benayoun sebagai pemain yang cerdas. Menurut Ancelotti, Benayoun paham segala hal tentang permainan. Namun, Ancelotti menolak mengatakan Cole sebagai pemain yang tidak cerdas. "Cole dan Benayoun adalah pemain yang berbeda dan setiap orang punya opini berbeda. Kami gembira Yossi ada di Chelsea," kata Ancelotti menegaskan.

Benayoun pun lebih suka jika tidak dibandingkan dengan Cole. Menurut dia, Cole adalah pemain hebat. Ia berharap Cole bisa sukses bersama Liverpool. "Saya datang ke sini untuk melakukan yang terbaik dan semoga bisa. Saya merasa sangat baik sejak awal mereka mem-

berikan perasaan bahwa saya sudah lama berada di sini," kata Benayoun memuji klub barunya.

Benayoun mengaku menikmati suasana di Chelsea. Ia yakin kesuksesan akan menaunginya di klub berjuduk The Blues ini.

Chelsea akan mengakhiri laga pramusim menghadapi Hamburg, Rabu (4/8), sebelum bertanding melawan Manchester United di Community Shield, Ahad (8/8).

Lini tengah Chelsea akan semakin bertambah kuat di Liga Primer musim depan jika Ramires, gelandang asal Brasil yang memperkuat Benfica, jadi bergabung ke Stamford Bridge. Manajemen The Blues berharap kesepakatan pembelian pemain berusia 23 tahun tersebut akan tuntas pada akhir pekan ini. Chelsea dikabarkan merogoh kocek sebesar 18 juta poundsterling (sekitar Rp 256 miliar) untuk Ramires. Ia akan menjalani tes kesehatan dalam beberapa hari ke depan, dan bakal menjadi pemain kedua yang datang setelah Benayoun.

Kepastian bergabungnya Ramires kemungkinan tidak akan rumit meskipun Presiden Benfica, Luis Felipe Vieira, mengatakan keputusan tidak bergantung sepenuhnya pada

Benfica. Sebab, Kia Joorabchian, pebisnis sepak bola, tidak mempunyai hak kepemilikan atas Ramires seperti sebelumnya. Terhadap Carlos Tevez dan Javier Mascherano. Joorabchian pernah membantu meminjamkan

uang kepada Benfica untuk membeli Ramires dari Cruzeiro sebesar 6 juta poundsterling (sekitar Rp 85 miliar), musim panas lalu. Namun, ia tidak mempunyai hak campur tangan dalam proses negosiasi. Seperti pinjaman kepada bank, Joorabchian mengharapkan bayaran saat kesepakatan dengan Chelsea terwujud. Namun, Ramires kemungkinan akan bermasalah dengan izin kerja. Ancelotti menargetkan Ramires dan Benayoun setelah melepaskan Cole dan Michael Ballack.

■ ed: maghfiroh yenny



Lagi, Pengusaha Asia Berniat Beli Klub Inggris

Israr

LONDON — Satu lagi orang kaya Asia berniat membeli klub Liga Primer. Ahasan Ali Syed, pria kelahiran Hyderabad 36 tahun silam, dikabarkan melakukan peninjakan untuk membeli klub Blackburn Rovers.

Pendiri dan Presiden Western Gulf Advisory (WGA), sebuah perusahaan investasi bermarkas di Bahrain-Swiss ini, melakukan pendekatan formal kepada penasihat klub, Rothschild. Ali mencermati peluang membeli klub, membayar utang klub, serta berinvestasi terhadap staf, akademi, dan infrastruktur lain.

WGA disebut-sebut memiliki aset sebesar 8 miliar pounds (sekitar Rp 114 triliun) di bawah pengawasan mereka. Baru-baru ini, WGA mengambil 50 persen saham *developer* asal Irlandia, McCabe, dalam sebuah kesepakatan investasi yang diperkirakan seharga 300 juta pounds (sekitar Rp 48 miliar).

Ali adalah pewaris tunggal bisnis keluarga yang kekayaannya berasal dari East India Company. Ia belajar di London School of Economics dan merupakan penga-

cara berkualitas. Ali menggelar sejumlah pacuan kuda di Bahrain. Ia membagi waktunya antara Bahrain dan Swiss.

Ali mengajukan penawaran menggunakan dana keluarga melalui perusahaan untuk mengambil alih Blackburn. Klub bermarkas di Edwood Park ini dipilih karena potensi berkembang yang cukup besar.

Ali sebelumnya dikabarkan pernah mendekati klub yang lebih tersohor, seperti Liverpool. Namun, ia mempertimbangkan Blackburn lebih cocok dengan model investasi WGA yang fokus terhadap bisnis yang dijalankan dengan baik dan bertindak sebagai *partner* investasi.

Rothschilds, bank investasi, telah mengabarkan pengurus klub tentang ketertarikan Ali. Mereka mengerti dan tertarik dengan pendekatan pengusaha India tersebut. Ali berusaha mencapai kesepakatan bulan ini dan menyelesaikan penjualan pada September mendatang.

Blackburn dibeli oleh pengusaha Jack Walker pada 1992. Di tangan Walker, Blackburn menjadi juara Liga Primer musim 1995/-1996. Setelah wafat pada 2000, ahli waris Walker mengambil alih. Sayang, in-

vestasi besar membuat mereka kewalahan. Dalam dua tahun, mereka telah menawarkan Blackburn kepada pihak yang berniat membeli.

Awal musim panas ini, seorang pengusaha India lainnya, Saurin Shah, juga ingin membeli Blackburn dengan penawaran 25 juta pounds (sekitar 356 miliar). Shah diharapkan menyelesaikan kesepakatan pada pertengahan Juli. Namun, kesepakatan urung tercapai. Ini membuka pintu bagi Ali.

Ali akan menggunakan dana WGA untuk menyelesaikan pengambilalihan klub, melunasi utang sebesar 20 juta pounds (sekitar 284,5 miliar), serta menawarkan dana kepada ahli waris Walker untuk membeli saham mereka. Masih ada komitmen mengucurkan uang sebesar 300 juta pounds (sekitar Rp 4,2 triliun) untuk jangka panjang.

Uang sebesar itu kemungkinan akan mengangkat posisi Blackburn yang musim lalu hanya berada di posisi 10 klasemen. Namun, Ali tidak akan mengikuti jejak Manchester City dengan membeli sejumlah pemain bintang.

Terkait kabar ini, pihak klub menolak berkomentar dengan mengatakan urusan ini ada di tangan Rothschilds. ■ ed: maghfiroh yenny